



**BHAMADA**  
 Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan  
<http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>  
 email: [jitkbhamada@gmail.com](mailto:jitkbhamada@gmail.com)



## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANC SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS SURABAYA

Alfi Nurmufatihah<sup>1</sup>, Aditiawarman<sup>2</sup>, Pudji Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga Surabaya  
[alfi.nurmufatihah-2017@fk.unair.ac.id](mailto:alfi.nurmufatihah-2017@fk.unair.ac.id) – No Hp. 081270704191

### Info Artikel

Sejarah artikel,  
 Diterima: November 2021  
 Disetujui: Maret 2022  
 Dipublikasi: April 2022

### Kata kunci:

Pengetahuan, sikap, ANC, ibu hamil, Covid-19

### ABSTRAK

Situasi pandemi COVID-19 yang menyebabkan dikeluarkannya keputusan pembatasan aktivitas beresiko terhadap kelangsungan pelaksanaan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Dalam hal ini, ibu hamil ikut tergolong pada kategori kelompok yang rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan masa kehamilan yang menyebabkan penurunan daya tahan tubuh secara parsial dan berakibat pada resiko terinfeksi virus. Salah satu dampak yang telah terjadi ialah adanya penurunan Kunjungan Pertama (K1) dan Kunjungan ke-4 (K4) oleh ibu hamil. Penurunan cakupan K1 dan K4 dapat mempersulit terdeteksinya faktor resiko ibu hamil secara dini yang menyebabkan terlambatnya penanganan pada ibu hamil dan berakibat pada kematian ibu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan frekuensi AKI akibat kondisi ini ialah pelaksanaan antenatal care (ANC). Pelaksanaan pelayanan ini memerlukan pengetahuan serta sikap kooperatif dari ibu yang sedang dalam masa kehamilan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan frekuensi kunjungan ANC selama pandemi Covid-19 yang dikhususkan pada wilayah Puskesmas Tambak Rejo & Dukuh Kupang. Penelitian ini merupakan analitik observasional yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi penelitian ialah Ibu hamil primigravida trimester 3 di Puskesmas Tambak Rejo dan Dukuh Kupang di Surabaya dengan penggunaan kuisioner sebagai instrument penelitian. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah Uji statistik *Chi Square*. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19.

**Keywords:**

*Knowledge, attitude, ANC, pregnant women, Covid-19*

**ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic situation which has led to the issuance of a decision to limit activities poses a risk to the continuity of the implementation of maternal and neonatal health services. In this case, pregnant women are included in the category of groups that are vulnerable to the risk of being infected with COVID-19 due to pregnancy which causes a partial decrease in body resistance and results in the risk of being infected with the virus. One of the impacts that has occurred is a decrease in the First Visit (K1) and the 4th Visit (K4) by pregnant women. Decreased coverage of K1 and K4 can make it difficult to detect risk factors for pregnant women early which causes delays in handling pregnant women and results in maternal death. One of the efforts that can be done to reduce the frequency of AKI due to this condition is the implementation of antenatal care (ANC). The implementation of this service requires knowledge and cooperative attitudes from mothers who are in pregnancy. Therefore, the authors are interested in conducting research to determine whether there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with the frequency of ANC visits during the Covid-19 pandemic, which is devoted to the Tambak Rejo & Dukuh Kupang Health Center area. This research is an analytic observational conducted using quantitative methods with a cross sectional research design. The research population was primigravida pregnant women in the third trimester at the Tambak Rejo and Dukuh Kupang health centers in Surabaya using a questionnaire as a research instrument. The analytical technique used in this study is the Chi Square statistical test. There is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women towards the behavior of ANC visits during the COVID-19 pandemic.*

**Alamat Korespondensi:**

Universitas Airlangga  
Surabaya  
Fakultas Kedokteran Program  
Studi Pendidikan Bidan

**PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 yang terjadi akibat SARS-CoV-2 telah lama menjadi ancaman kesehatan tiap individu pada berbagai Negara di dunia. Tercatat pada 11 Maret 2020, wabah ini resmi ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO. Data di Indonesia sendiri pada 30 September 2020 menunjukkan sebanyak 287.008 kasus terkonfirmasi. Dalam hal ini, ibu hamil ikut tergolong pada kategori yang beresiko terkena COVID-19 disebabkan masa kehamilan yang menyebabkan penurunan daya tahan tubuh secara parsial dan berakibat pada resiko terinfeksi virus. Penelitian terbaru oleh Wang et al., (2020) menyebutkan bahwa penularan virus yang berasal dari ibu maupun anggota keluarga lainnya dilakukan melalui kontak langsung setelah

kelahiran dan tidak terjadi dalam rahim ke plasenta ibu.

Situasi pandemi COVID-19 yang menyebabkan dikeluarkannya keputusan pembatasan aktivitas beresiko terhadap kelangsungan pelaksanaan layanan kesehatan maternal dan neonatal yang berpotensi menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu serta neonatal. Salah satu dampak yang telah terjadi ialah adanya penurunan Kunjungan Pertama (K1) dan Kunjungan ke-4 (K4) oleh ibu hamil. Data ini diperoleh dari hasil Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 yang menunjukkan cakupan kunjungan ke-1 (K1) sebesar 97,70% dan kunjungan ke-1 (K1) sebesar 90,94% yang lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar

100,6% untuk kunjungan pertama (K1) dan 99,44% untuk kunjungan ke-4 (K4).

Penurunan cakupan K1 dan K4 dapat mempersulit terdeteksinya faktor resiko ibu hamil secara dini yang menyebabkan terlambatnya penanganan pada ibu hamil dan berakibat pada kematian ibu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan frekuensi AKI akibat kondisi ini ialah pelaksanaan *antenatal care* (ANC). Fungsi suportif dan komunikatif dari ANC dapat mendorong peningkatan kualitas kesehatan bagi ibu hamil dan bayi dalam kandungan. Oleh karena itu, pelaksanaan pelayanan *antenatal care* di masa pandemi COVID-19 mengalami penyesuaian dimana ibu hamil direkomendasikan konsultasi tatap muka selama kehamilan minimal 6x yaitu 1 kali di saat trimester 1, 2 kali pada trimester 2, dan 3 kali pada trimester 3 (POGI, 2020). Kebiasaan baru ini hendaknya dapat dibangun oleh setiap ibu hamil disertai pemahaman terhadap urgensi pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan terkait.

Sikap untuk berperilaku sehat pada umumnya akan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sebagaimana teori yang menyebutkan bahwa tiap individu akan melakukan suatu perbuatan bila dirasa dapat memberikan dampak positif dan kepercayaan bahwa individu lainnya bersikap suportif terhadap pelaksanaan perbuatan tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan frekuensi kunjungan ANC selama pandemi COVID-19 yang dikhususkan pada wilayah Puskesmas Tambak Rejo & Dukuh Kupang. Penelitian ini merupakan analitik observasional yang dilakukan dengan penggunaan metode kuantitatif dan menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Subjek penelitian ialah Ibu hamil primigravida trimester 3 di Puskesmas Tambak Rejo dan Dukuh Kupang di Surabaya dengan penggunaan kuisioner sebagai instrument penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini ialah Uji statistik *Chi Square*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan analitik observasional yang dilakukan dengan penggunaan metode kuantitatif dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian ialah

Ibu hamil primigravida trimester 3 di Puskesmas Tambak Rejo dan Dukuh Kupang di Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan pengambilan data yang dimulai pada bulan April 2021 hingga Mei 2021. Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Ibu hamil primigravida trimester III usia kehamilan  $\geq$  36 minggu, Ibu hamil yang bersedia menjadi responden, Ibu hamil dengan kehamilan yang fisiologis. Sedangkan kriteria eksklusi sampel penelitian ini adalah: Ibu hamil primigravida trimester I dan trimester II, ibu hamil multigravida, usiakehamilan < 36 minggu, Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden. Pada penelitian ini digunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian saat pengumpulan data. Sedangkan teknik analisis yang dilakukan secara bertahap menggunakan analisis univariat dan bivariat serta Uji statistik berupa *Chi Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini, subjek penelitian yang berperan sebagai responden ialah Ibu Hamil Primigravida trimester 3 yang sedang menjalani pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Tambak Rejo dan Puskesmas Dukuh Kupang.

Berikut merupakan data karakteristik umum yang diperoleh dalam penelitian ini :

### 1. Pendidikan Terakhir

Tabel 5.1 Distribusi kategori responden berdasarkan riwayat pendidikan terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tidak Sekolah	0	0%
SD	0	0%
SMP	4	8.30%
SMA/SMK	31	64.60%
Akademi/Perguruan Tinggi	13	27.10%
Total	48	100%

Data yang diperoleh dari Tabel 5.1 menyebutkan bahwa sebagian besar responden menempuh pendidikan minimal tingkat Akademi/Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 13 orang (27,1%) dan paling banyak tingkat SMA/SMK yaitu sebanyak 31 orang (64,6%).

Sebagian besar responden menempuh pendidikan minimal tingkat Akademi/Perguruan Tinggi dan paling banyak tingkat SMA/SMK. Ibu dengan riwayat pendidikan SLTA ke atas, 2x lebih mungkin menghadiri ANC tepat waktu apabila dilakukan perbandingan dengan ibu yang tamat SD atau tidak menempuh pendidikan formal. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Vietnam, Benin, Uganda, Ambo, dan Adigrat (Gebresilassie et al., 2019).

2. Usia

Tabel 5.2 Distribusi kategori responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase
<20	6	12.50%
21-29	39	81.30%
30-39	3	6.30%
>40	0	0%
Total	48	100%

Hasil dari Tabel 5.2 menyebutkan bahwa persebaran usia responden paling banyak terdapat pada usia 21-29 ialah 39 orang (81,3%), 6 orang (12,5%) responden berusia <20 tahun serta responden dengan usia 30-39 tahun sebanyak 3 orang (6,3%). Menurut Budiman dkk. (2014) yang termasuk dalam usia produktif ialah ibu yang berusia kisaran 20-35 tahun, karena pada usia tersebut telah memiliki kesiapan secara fisik dan mental, serta tingkat sugesti yang sangat positif terhadap kehamilannya. Dalam proses kehamilan diperlukan kematangan fisik, mental, maupun psikologis yang didukung oleh kesabaran, pemahaman, serta keterampilan untuk menjaga kehamilan demi keselamatan ibu dan bayi. Hal ini didukung oleh pendapat Atik (2020) yang menyebutkan bahwa umur akan berpengaruh terhadap daya tangkap seseorang dalam menerima informasi sehingga pengetahuan yang diterimanya akan semakin baik seiring bertambahnya usia.

3. Pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi kategori responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Tidak bekerja	31	64.60%
Bekerja	17	35.40%
Total	48	100%

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan mayoritas responden yang tidak bekerja yaitu 31 orang (64,6%) sedangkan responden yang bekerja yaitu 17 orang (35,4%). Dalam konteks pekerjaan, berdasarkan studi yang dilakukan di Bangladesh, Benin, dan Kamboja, menyatakan bahwa komitmen kerja menghalangi ibu hamil untuk hadir dalam pemeriksaan kehamilan dengan rutin. Hal ini disebabkan oleh waktu yang diperlukan ibu hamil yaitu satu hari penuh untuk membuat janji dikarenakan waktu tunggu yang lama di tempat pemeriksaan (Alanazy & Brown, 2020).

4. Pemeriksaan Kehamilan Selama Masa Pandemi COVID-19

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi COVID-19

Pemeriksaan	Frekuensi	Persentase
Langsung	48	100%
Konsultasi <i>online</i>	0	0%
Total	48	100%

Data yang diperoleh dari Tabel 5.4 menunjukkan seluruh ibu hamil yang terlibat dalam penelitian ini melakukan pemeriksaan secara langsung yaitu sebanyak 48 orang (100%) di masa pandemi COVID-19. Pada penelitian ini ditemukan bahwa ibu hamil lebih memilih mendatangi langsung fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan selalu memperhatikan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 meskipun tergolong dalam kelompok yang rentan terinfeksi virus ini.

5. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan ANC Selama Masa Pandemi COVID-19

Tabel 5.5 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan ANC Selama Masa Pandemi COVID-19

Pengetahuan	Perilaku Kunjungan ANC						Jumlah		P
	Patuh	%	Cukup patuh	%	Tidak patuh	%	n	%	
Baik	28	58,33	3	6,25	0	0	31	64,58	0.000
Cukup	5	10,42	9	18,75	0	0	14	29,16	
Kurang	0	0	0	0	3	6,25	3	6,25	
Total	33	68,75	12	25	3	6,25	48	100	

Responden yang terlibat pada penelitian ini merupakan ibu hamil primigravida trimester III yang telah memasuki usia kehamilan  $\geq 36$  Minggu. Hasil penelitian ini diperoleh sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi COVID-19 dalam kategori baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pell, dkk. (2013) diketahui bahwa paritas berpengaruh terhadap inisiasi melakukan ANC. Dikarenakan kehamilan yang dialami oleh primigravida ini merupakan kehamilan yang pertama, maka responden belum terbiasa dengan pengalaman kehamilan, tanda dan gejala yang terkait, sehingga terdapat beberapa responden yang kemungkinan lebih memilih mencari nasihat dan bantuan sehingga akan memulai ANC lebih awal.

Data yang diperoleh pada penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Fasiha, (2017) yang menyebutkan bahwa pengetahuan yang baik tentang *Antenatal care* yang dimiliki ibu hamil sangat penting karena dapat meningkatkan upaya deteksi dini dan komplikasi selama kehamilan yang berakibat pada keselamatan ibu dan bayi. Sehingga ibu hamil dianjurkan untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pemeriksaan kehamilan serta pelaksanaan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19, agar ibu hamil dapat melakukan

pengecahan dengan baik.

6. Analisis Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan ANC Selama Pandemi COVID-19

Hasil yang diperoleh dari penelitian menyebutkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki sikap terhadap COVID-19 yang tergolong dalam kategori positif. Hal ini sudah sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lou dan Yin (2020), yang menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen kesehatan dengan focus utama untuk pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, hampir keseluruhan responden telah melakukan manajemen kesehatan dengan baik.

Sikap positif ibu hamil selama kondisi pandemi COVID-19 akan berdampak baik terhadap kesehatan selama menajalani kehamilan. Apabila sikap ini diikuti dengan pemeriksaan kehamilan yang rutin dengan tetap mengikuti standar yang ada maka kesehatan fisik maupun psikologis ibu hamil akan terpelihara, karena adanya kontak teratur dengan bidan atau petugas kesehatan sehingga dapat terdeteksi secara dini apabila selama kehamilan berpotensi mengalami komplikasi.

Tabel 5.6 Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan ANC Selama Masa Pandemi COVID-19

Sikap	Perilaku kunjungan ANC						Jumlah		P 0,001
	Patuh	%	Cukup patuh	%	Tidak patuh	%	n	%	
Positif	26	54,16	4	8,33	0	0	30	62,5	
Negatif	7	14,58	8	16,66	3	6,25	18	37,5	
Total	33	68,75	12	25	3	6,25	48	100	

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19 termasuk dalam kategori patuh. Komponen perilaku dalam penelitian ini ialah kesesuaian frekuensi kunjungan ANC dimulai sejak kehamilan trimester 1 hingga trimester 3 sesuai rekomendasi untuk ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan kehamilan pada saat pandemi COVID-19. Kesesuaian ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19 dapat terlihat dari jadwal yang telah ditetapkan yaitu konsultasi tatap muka selama kehamilan minimal 6 kali antara lain 1 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 2, dan 3 kali pada trimester 3. Hasil yang sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariestanti et al (2020) yaitu mayoritas ibu hamil telah melakukan kunjungan ANC di masa pandemi COVID-19 secara rutin.

Pengetahuan kesehatan merupakan bagian penting yang memungkinkan ibu hamil untuk sadar terhadap status kesehatannya selama masa kehamilan. Pengetahuan dan kesadaran berperan penting bagi ibu hamil sebagai faktor yang berpengaruh dalam penerimaan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Demikian pula pengetahuan dan sikap sangat penting dalam memastikan penerimaan layanan antenatal yang berkelanjutan.

7. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan ANC Selama Masa Pandemi COVID-19

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik, hampir seluruhnya yaitu 28 orang (58,3%) patuh terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19, sedangkan sebagian kecil yaitu 3 orang (6,3%) cukup patuh terhadap

perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19. Ibu hamil dengan kategori pengetahuan cukup, hampir seluruhnya yaitu 9 orang (18,8%) cukup patuh terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19, sedangkan sebagian kecil yaitu 5 orang (10,5%) patuh terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19. Adapun ibu hamil dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (6,3%) tidak patuh terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil uji *statistic* yang didapatkan diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19 dengan *p value* 0,000 dan kekuatan hubungan dari nilai koefisien kontingensi 0,707 adalah kuat positif dengan signifikansi 0,000.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sinambela & Solina, (2021) berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap pemeriksaan *antenatal care* (ANC) selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Talun Kenas” menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dimana hasil uji statistiknya menunjukkan nilai *p value* = 0,000.

Teori Bloom mengatakan hubungan pengetahuan dengan sikap seorang merupakan hubungan yang searah yaitu sikap yang terbentuk dimulai dengan pengetahuan terlebih dulu (Notoatmodjo, 2010), hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup tentang pemeriksaan kehamilan memiliki perilaku yang cukup patuh dalam menjalani kunjungan ANC di saat pandemi COVID-19.

Pernyataan ini sejalan oleh Yuliana, (2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki

pengaruh signifikan pada frekuensi kunjungan ANC di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Semakin baik tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil maka kunjungan antenatal care yang dilakukan umumnya sesuai standar, dan sebaliknya kurangnya pengetahuan menyebabkan kunjungan antenatal carenya tidak sesuai dengan standar. Bagi ibu hamil, pengetahuan yang baik mengenai kesehatan kehamilan akan menghasilkan persepsi bahwa kunjungan ANC bukan hanya untukenuhi kewajiban, melainkan suatu kebutuhan untuk kehamilannya.

#### 8. Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan ANC Selama Masa Pandemi COVID-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan sikap positif yaitu hampir seluruh responden sebanyak 26 orang (54,16%) patuh terhadap perilaku kunjungan ANC, sedangkan sebagian kecil 4 orang (8,33%) cukup patuh terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19. Selanjutnya, ibu hamil dengan sikap negatif sebagian besar 8 orang (16,66%) cukup patuh terhadap perilaku kunjungan ANC, dan hampir setengahnya yaitu 7 orang (14,58%) patuh terhadap perilaku kunjungan ANC, sedangkan sebagian kecilnya 3 orang (6,25%) tidak patuh terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19.

Dari hasil uji *statistic* yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu hamil terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19 dengan *p* value sebesar 0,001 dengan kekuatan hubungan dari nilai koefisien kontingensi 0,379 yaitu rendah positif dengan signifikansi 0,001. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ariestanti et al., (2020) yang berjudul “Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (*Antenatal Care*) Pada Masa Pandemi COVID-19” bahwa terdapat pengaruh sikap terhadap pencapaian pemeriksaan ANC dimana hasil uji *statistic*nya menunjukkan *p* value 0,039.

Meskipun demikian, masih terdapat ibu hamil yang kurang memanfaatkan ANC

dikarenakan memiliki kekhawatiran terhadap Covid-19 yang beresiko berdampak pada dirinya dan bayinya. Oleh karena itu, solusi untuk mengurangi banyaknya kekhawatiran ibu hamil tentang dampak Covid-19 terhadap kehamilannya ialah dengan memberikan informasi yang akurat serta konseling berupa pengetahuan seputar pengaruh Covid-19 terhadap kehamilan, upaya pencegahan terinfeksi virus covid-19, serta penanganan kekhawatiran selama kehamilan di masa pandemi covid-19. Solusi alternatif yang dapat diberikan kepada ibu hamil yang khawatir dengan pengaruh covid-19 terhadap kehamilannya yaitu memanfaatkan telekonsultasi dalam kelas ANC berbasis online. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2021) menjelaskan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas online mengalami peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang mendorong ibu hamil melakukan kunjungan sesuai standar.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan pembahasan tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil sebagai responden penelitian tentang pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi COVID-19 sebagian besar baik yaitu sebesar 64,6%.
2. Sikap ibu hamil mengenai COVID-19 sebagian besar positif yaitu sebesar 62,5%.
3. Perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19 sebagian besar patuh yaitu sebesar 68,8%.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19.
5. Terdapat hubungan antara sikap terhadap perilaku kunjungan ANC selama masa pandemi COVID-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alanazy, W., & Brown, A. (2020). Individual and healthcare system factors influencing antenatal care attendance in Saudi

- Arabia. *BMC Health Services Research*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-020-4903-6>
- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
- Fasiha. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Namtabung Kec. Selaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Global Health Science*, 2(2), 149–154.
- Gebresilassie, B., Belete, T., Tilahun, W., Berhane, B., & Gebresilassie, S. (2019). Timing of first antenatal care attendance and associated factors among pregnant women in public health institutions of Axum town, Tigray, Ethiopia, 2017: A mixed design study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2490-5>
- POGI. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas) Revisi 2*. 3–15. <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/>
- Sinambela, M., & Solina, E. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), 128–135. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.604>
- Wang, S., Guo, L., Chen, L., Liu, W., Cao, Y., Zhang, J., & Feng, L. (2020). A case report of neonatal 2019 coronavirus disease in China. *Clinical Infectious Diseases*, 71(15), 853–857. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa225>
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>